

Jurnal kajian Kesehatan Masyarakat	Vol. 2 No. 1	Edition: November 2020 – April 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M	
Received: 7 Oktober 2020	Revised: 25 Oktober 2020	Accepted: 28 Oktober 2020

DETERMINE THE FACTORS THAT INFLUENCE PATIENTS' COMPLIANCE IN THE TREATMENT OF OVARIAN CANCER CHEMOTHERAPY AT THE Dr. PIRNGADI HOSPITAL MEDAN IN 2019

Meri Siska Sirait, Putri Chairani Eyaner, Nurmala Sari
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
 email: merisiska76@gmail.com

Abstract

Ovarian cancer is the most gynecological malignancy that causes death and it is one of the high incidences with around 192,000 cases worldwide in 2018. The purpose of this research was to determine the factors that influence patients' compliance in the treatment of ovarian cancer chemotherapy at the Dr. Pirngadi Hospital Medan in 2019. The method used for this research was observational analytic design with a cross-sectional approach. This research was conducted at the Dr. Pirngadi Hospital Medan in February - May 2020. The population in this research was 97 ovarian cancer patients who have chemotherapy and the samples were 45 patients collected by consecutive sampling technique. The results of the research showed that there is no influence of age factors on chemotherapy compliance as $p (0.437) > \alpha (0.05)$; there is no influence of educational factors on chemotherapy compliance as $p (0.435) > \alpha (0.05)$; there is an effect of occupational factors on chemotherapy compliance as $p (0.036) < \alpha (0.05)$; there is an influence of knowledge factors on chemotherapy compliance as $p (0.027) < \alpha (0.05)$; there is an influence of affordability access factors for chemotherapy compliance as $p (0.037) < \alpha (0.05)$; there is an influence of family support factors for chemotherapy compliance as $p (0.013) < \alpha (0, 05)$; and there is no influence of the roles of health workers on chemotherapy compliance as $p (0.437) > \alpha (0.05)$. Based on these, the most influential factors affecting chemotherapy compliance were occupation and access to affordability.

Keywords: Compliance, Chemotherapy, Ovarian Cancer

1. PENDAHULUAN

Pada sistem reproduksi wanita, yang paling banyak menyebabkan kematian adalah kanker ovarium. Jalur umum perkembangan tumor pada

kanker ovarium adalah penyebaran peritoneal, dan akumulasi progresif asites sering terjadi dengan atau tanpa sel tumor ganas dalam cairan peritoneal. Penyebaran dalam kavum peritoneal berhubungan

dengan gejala klinis non spesifik yang sering disalah diagnose dengan gangguan gastrointestinal atau kelainan genitalia interna lainnya. Masalah lainnya adalah sulit untuk memalpasi massa di ovarium yang masih berada di rongga pelvis. Oleh karena alasan-alasan tersebut, sekitar 70% pasien baru terdiagnosa ketika kanker ovarium telah mencapai stadium III atau IV (Potter dan Perry, 2015).

Dengan adanya program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) merupakan program jaminan kesehatan Kebijakan sangat membantu penderita kanker untuk melakukan pengobatan kemo-terapi. Dengan melakukan Kemoterapi dapat mengurangi resiko yang semakin menyebar agar dapat memberikan kehidupan yang lebih baik kepada pasien yang menderita tumor.

Padahal hasil penelitian, permasalahan kemoterapi pada pasien kanker payudara dilaporkan berkaitan dengan variabel usia, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan sosial ekonomi (Libby, 2010).

Usia adalah hal yang paling berperan penting dalam hal penerimaan pengobatan kemoterapi, dari semua studi yang telah dilakukan ditemukan bahwa wanita yang lebih tua kurang menerima kemoterapi daripada yang lebih muda dan insiden kanker payudara cenderung akan meningkat cepat pada usia reproduktif.

Keberhasilan pengobatan penyakit tergantung pada pengetahuan orang yang bersangkutan dalam memahami pengobatan tersebut. Masyarakat yang dengan pengetahuan tidak baik cenderung tidak mematuhi pengobatan kemoterapi (Suryanto, 2013).

Penelitian yang dilakukan Siti (2015) didapatkan hasil penelitian bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan program kemoterapi dimana semakin banyak pengetahuan akan fungsi tubuh serta efek yang diterima makan akan semakin termotivasi untuk mencegah dan melakukan kontrol untuk terapi. Pengaruh dan dukungan dari keluarga dapat menambah keyakinan dan menambah nilai kesehatan pasien untuk menerima pengobatan yang di terima oleh penderita. Dengan adanya perhatian khusus terhadap penderita maka pasien akan lebih menerima akan saran dan mengikuti anjuran yang diberikan oleh tenaga medis sebagai bentuk dukungan social.

Berdasarkan wawancara atau observasi semua responden memiliki keluhan setelah melakukan kemo yaitu mual (muntah), lemas, nafsu makan berkurang, harapan mereka saat melakukan terapi untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan dapat melakukan aktifitas seperti sedia kala.

Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan Kemoterapi Kanker Ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2019”.

2. METODE

Metode menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui pengaruh usia, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, keterjangkauan akses, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan pasien dalam pengobatan kemoterapi kanker ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Sampel dan populasi penelitian yaitu penderita kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan 45 orang yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Teknik pengumpulan data memakai kuesioner dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dan regresi logistik berganda untuk multivariat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan Kemoterapi Kanker Ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2019 dapat dilihat pada hasil dan pembahasan dibawah ini:

Tabel 1. Pengaruh Faktor Usia Terhadap Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan Kemoterapi Kanker Ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2019

Usia (Tahun)	Kepatuhan						
	Patuh		Tidak Patuh		Total	p	
	f	%	f	%	f		%
< 40 Tahun	2	28,6	5	71,4	7	100	0,437
≥ 40 Tahun	18	47,4	20	52,6	38	100	0

Dari table diatas hasil uji *Exact Fisher* diperoleh nilai $p (0.437) > \alpha (0.05)$ artinya tidak ada pengaruh usia pasien dengan kepatuhan pasien kemoterapi dalam pengobatan kanker ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2019. Menurut Anggraini (2017) di RSUD DR. MOEWARDI didapatkan bahwa pasien yang menjalani kemoterapi terbanyak diusia 45-60 tahun yaitu 56% (29 responden). Penelitian yang dilakukan oleh Halimatusakdiah di RSUD dr. Zainoel Abidin Banca Aceh tahun 2017 diperoleh 95% pasien kemoterapi berusia >20 tahun.

Tabel 2. Pengaruh Faktor Pendidikan Terhadap Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan Kemoterapi Kanker Ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2019

Pekerjaan	Kepatuhan						
	Patuh		Tidak Patuh		Total	P	
	F	%	F	%	f		%
bekerja	5	26,3	14	73,7	19	100	0,036
Tidak bekerja	15	57,7	11	42,3	26	100	

Dari tabel 2 diatas hasil uji *Exact-Fisher* diperoleh nilai p (0.435) $> \alpha$ (0.05) artinya tidak terdapat pengaruh pendidikan pasien terhadap kepatuhan pasien kemoterapi dalam pengobatan kanker ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2019.

Penelitian Budiman (2015) menemukan bahwa Persentase responden yang patuh lebih tinggi pada pendidikan tinggi dibandingkan pendidikan rendah sebanyak 47 responden (92,2%) dengan nilai $p < \alpha$ ($0,05$). Tingkat pendidikan tidak selamanya mempengaruhi tindakan seseorang, karena ada faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi tindakan tersebut.

Tabel3. Pengaruh Faktor Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan Kemoterapi Kanker Ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2019

Pendidikan	Kepatuhan						p
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	F	%	f	%	f	%	
Tinggi	15	40,5	22	50,5	37	100	0,435
rendah	5	62,5	3	37,5	8	100	

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai p (0.036) $< \alpha$ (0.05) artinya terdapat pengaruh pekerjaan pasien terhadap kepatuhan pasien kemoterapi dalam pengobatan kanker ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2019. Proporsi pasien yang bekerja lebih banyak yang tidak patuh melakukan kemoterapi dibandingkan yang

tidak bekerja dan sebaliknya proporsi pasien yang tidak bekerja lebih banyak yang patuh dibandingkan yang bekerja.

Sonia (2014) pada umumnya mengatakan bahwa 29 respon memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga lebih banyak yang patuh melakukan kemoterapi dibandingkan dengan yang bekerja.

Kecenderungan pasien yang bekerja untuk tidak patuh dalam menjalani kemoterapi karena sulitnya menyesuaikan waktu bekerja dengan waktu kemoterapi, sebagian pasien bekerja sebagai pegawai swasta yang tidak dapat dengan sembarangan untuk meninggalkan pekerjaan selama beberapa hari karena kemoterapi dilakukan dengan menjalani rawat inap. Hal ini mempengaruhi pasien dalam melakukan pengobatan kemoterapi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Tabel4. Pengaruh Faktor Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan Kemoterapi Kanker Ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2019

Akses	Kepatuhan						P
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	F	%	F	%	f	%	
baik	17	54,8	14	45,2	31	100	0,037
Tidak baik	3	21,4	11	78,6	14	100	
Pengetahuan	Patuh		Tidak Patuh		Total		0,027
	F	%	F	%	f	%	
baik	13	61,9	8	38,1	21	100	

Tidak baik	7	29,3	17	70,8	24	100
------------	---	------	----	------	----	-----

Dari tabel 4 diatas diperoleh nilai $p (0.027) < \alpha (0.05)$ artinya terdapat pengaruh pengetahuan pasien terhadap kepatuhan pasien kemoterapi dalam pengobatan kanker ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2019. Proporsi pasien yang berpengetahuan baik lebih banyak yang patuh menjalani kemoterapi dibandingkan dengan pasien yang berpengetahuan tidak baik dan sebaliknya. Menurut Siti (2015), terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan program kemoterapi dimana semakin tinggi pengetahuan akan penyakit maka semakin besar motivasi diri untuk melakukan kemoterapi.

Penelitian Hartini D (2017) menemukan adanya hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan kemoterapi diketahui nilai signifikansi $p = 0,000$, $r = 0,817$ seseorang dengan pengetahuan baik maka akan mengikuti kemoterapi dengan teratur.

Tabel 5. Pengaruh Faktor Keterjangkauan Akses Terhadap Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan Kemoterapi Kanker Ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2019

Peran Tenaga Kesehatan	Kepatuhan				Total	p	
	Patuh		Tidak Patuh				
	F	%	f	%	f	%	
Tinggi	18	74,4	20	52,6	38	100	0,013
rendah	2	28,6	5	71,4	7	100	

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh nilai $p (0.037) < \alpha (0.05)$ artinya terdapat pengaruh keterjangkauan akses pasien terhadap kepatuhan pasien kemoterapi dalam pengobatan kanker ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2019. Pasien yang jarak tempat tinggal jauh dari rumah sakit (luar Kota Medan) cenderung tidak patuh menjalani kemoterapi dan sebaliknya.

Senewe FP (1997) mengatakan terdapat 66,7% pasien yang patuh melakukan pengobatan dengan jarak tempuh dekat dan 62% pasien tidak patuh melakukan pengobatan karena jarak tempuh yang jauh $< \alpha (0.05)$. Demikian juga Yuliset yaningrum (2019) di RSI Sunan Kudus menemukan 80% pasien tidak patuh melakukan pengobatan karena jarak tempuh yang jauh (>20 km) dan 93% pasien patuh melakukan pengobatan karena jarak tempuh dekat (< 20 km). Ada hubungan jarak tempuh terhadap kepatuhan pengobatan $p (0.000) < \alpha (0.05)$.

Tabel 6. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pasien Dalam Pengobatan Kemoterapi Kanker Ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

Dukungan keluarga	Kepatuhan				Total	p	
	Patuh		Tidak Patuh				
	F	%	F	%	f	%	
Tinggi	13	65,0	7	35,0	20	100	0,013
rendah	7	28,0	18	72,0	25	100	

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh nilai p (0.013) $< \alpha$ (0.05) artinya terdapat pengaruh dukungan keluarga pasien terhadap kepatuhan pasien kemoterapi dalam pengobatan kanker ovarium di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2019. Pasien yang mendapat dukungan penuh dari keluarga melakukan pengobatan kemoterapi dengan patuh sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan sebaliknya.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2018) menemukan 78,1% dengan dukungan yang baik melakukan pengobatan kemoterapi dan 69% pasien yang tidak didukung dan tidak patuh melakukan kemoterapi di dapat p (0.011) $< \alpha$ (0.05) artinya hasil signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pasien Ca serviks dalam melakukan kemoterapi.

4. KESIMPULAN

1. Tidak terdapat pengaruh faktor usia, pendidikan, peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan pasien dalam pengobatan kemoterapi kanker ovarium.
2. Terdapat pengaruh faktor pekerjaan, pengetahuan, keterjangkauan akses, dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien dalam pengobatan kemoterapi kanker ovarium.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Arif. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Pasien Yang Diterapi Dengan Tamoxifen Setelah Operasi Kanker Payudara*. *Jurnal Kesehatan Andalas Tahun 2013*;2(1). Diakses dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id> Diakses tanggal 5 November 2019
- Ekarini, Diah 2011, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Klien Hipertensi dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar*, diakses tanggal 5 November 2019
- Hartini, 2017. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Menjalani Kemoterapi Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek*. *Journal of Psychology*. Volume 2, Nomor 2.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Panduan Pelaksanaan Hari Kanker Sedunia*. Jakarta
- Libby, P. 2012. *The Pathogenesis, Prevention, and Treatment of Cancer*. Dalam Longo, et al, penyunting. *Harrison's Principles of Internal Medicine 18th*. Edisi ke-18. New York: The McGraw- Hill Companies. hlm. 1983-97. Diakses tanggal 5 November 2019.

- Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Penerbit Rieneka Cipta.Jakarta.
- Perdana, B,T. 2013. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemauan Pasien Ca.Serviks Untuk Kemoterapi diRSUD DR.Moewardi*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Potter dan Perry. 2015. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan - Konsep, Proses dan Praktik*. Vol 1.Jakarta :EGC
- Sonia, Gina. 2014. *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kepatuhan Kemoterapi Pada Penderita Keganasan Yang Mengalami Ansietas Dan Depresi*. MKA, Volume 37, Nomor 1, April2014. Diakses tanggal 5November2019
- Siti, Noorfatmah. 2012, *Kepatuhan Pasien Yang Menderita Penyakit Kronis*. Diakses tanggal 7 November2019
- Suryanto. 20113. *Peranan pola hidup sehat terhadap kebugaran jasmani*. Artikel Penelitian.JurusanPendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY,Yogyakarta.
- Yulisetianingrum, Noor Hidayah, Rusmi Yuliarti. 2019. *Hubungan Jarak Rumah Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TBC di RSI Sunan Kudus*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. Vol.10 No.1 hal 248-255.Universitas MuhammadiyahKudus.
- Zuriati. 2019. *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Pasien Kanker Dalam Menjalankan Kemoterapi di RS Islam Siti Rahmah Tahun 2018*.